

PERENCANAAN STRATEGIS PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA PADA AMIK AKMI BATURAJA BERBASIS INFORMASI

Satria Novari,

Program Studi Teknik Informatika, AKMI Baturaja, Baturaja
AKMI Baturaja; Jalan A. Yani. No. 267 A. Baturaja 32113 INDONESIA

Telp: 0735-326169; fax: 0735-326169;

E-mail: satrianovari@gmail.com

Abstract— *Informatics Engineering is one of the study programs at AMIK AKMI Baturaja. The informatics engineering study program must have a valid framework for developing information and documentation systems. Therefore, strategic planning in this study program must have an integrated information system that needs to be prepared and prepared carefully for an educational institution such as an informatics engineering study program.*

This paper will present information systems strategic planning in the Informatics Engineering study program to lead to superior technology-based study programs. At this researcher the author will use SWOT analysis, including strengths, Opportunities, weaknesses, and Threats. By using SWOT analysis it is expected that this will be able to overcome by dividing each problem that arises by finding the best solution.

Kata Kunci : *information systems, informatics engineering, and SWOT*

Intisari— Teknik Informatika merupakan salah suatu program studi yang ada pada perguruan tinggi AMIK AKMI Baturaja. Program studi teknik informatika harus memiliki suatu kerangka pedoman pengembangan sistem informasi dan dokumentasi yang valid. Oleh karena itu, perencanaan strategis pada program studi ini harus memiliki sistem informasi yang terintegrasi perlu dibuat dan dipersiapkan dengan matang bagi sebuah institusi pendidikan seperti program studi teknik informatika.

Makalah ini akan memaparkan perencanaan strategis sistem informasi pada program studi Teknik informatika untuk menuju program studi yang unggul berbasis teknologi. Pada peneliti ini penulis akan menggunakan analisis SWOT, diantaranya kekuatan (strengths), Peluang (opportunities), kelemahan (Weakness), dan Ancaman (Threats). Dengan menggunakan analisis SWOT diharapkan ini mampu mengatasi dengan membagi setiap masalah yang muncul dengan menemukan solusi yang terbaik.

Kata Kunci : *sistem informasi, teknik informatika, dan SWOT*

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan lajunya roda zaman yang terus berputar, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami percepatan luar biasa yang pada akhirnya menuntut pihak Perguruan Tinggi khususnya AMIK AKMI Baturaja agar lebih bijak dalam bersikap yang responsible terhadap keberlangsungan hidup institusinya yaitu dengan menempuh langkah pasti dalam menciptakan Competitive advantage untuk dapat bersaing dengan perguruan tinggi lainnya.

Cara yang paling mudah untuk menciptakan competitive advantage adalah dengan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI), untuk menunjang aktivitas kesehariannya. Kecuali itu, perlu adanya perwujudan keselarasan antara strategi organisasi dengan TI agar organisasi dapat lebih kompeten dalam menciptakan dan meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, meningkatkan hubungan dengan pelanggan (mahasiswa atau masyarakat), serta menghasilkan solusi pengembangan organisasi berikutnya.

Program studi Teknik Informatika merupakan bagian dari sebuah Perguruan Tinggi ternama di Sumatera-Selatan yang merupakan transformasi dari sebuah program studi teknik Informatika. Sehaluan dengan transformasi tersebut Teknik Informatika memiliki Visi baru untuk menjadi Program studi yang unggul berbasis riset dalam bidang Informatika pada tingkat regional dan hal ini tentu menuntut adanya perbaikan-perbaikan dikarenakan pengelolaan teknik informatika menjadi semakin rumit. Seluruh civitas akademika serta mahasiswa pasti memerlukan informasi yang valid dan memadai untuk menunjang aktivitasnya

di kampus. Mengingat arti penting Informasi tersebut, keberadaan sebuah perencanaan strategi pengembangan Sistem Informasi pada program studi teknik informatika dipandang sebagai suatu hal yang sangat urgent dan mendesak dan perlu segera direalisasikan keberadaannya.

Dalam makalah ini, akan dipaparkan perencanaan strategis system informasi pada Program studi Teknik Informatika AMIK AKMI Baturaja untuk menuju program studi yang unggul berbasis teknologi dalam bidang ilmu Informatika.

2. LANDASAN TEORI

Sistem informasi sebagai landasan teori Sistem informasi adalah kumpulan antara sub-sub sistem yang saling berhubungan yang membentuk suatu komponen yang didalamnya mencakup input-proses-output yang berhubungan dengan pengolahan informasi (data yang telah diolah sehingga lebih berguna bagi user). Suatu sistem informasi (SI) atau information system (IS) merupakan aransemen dari orang, data, proses-proses, dan antar-muka yang berinteraksi mendukung dan memperbaiki beberapa operasi sehari-hari dalam suatu bisnis termasuk mendukung memecahkan soal dan kebutuhan pembuat- keputusan manajemen dan para pengguna yang berpengalaman di bidangnya.

2.1 SWOT

pembahasan topik tentang perencanaan strategis Sistem Informasi diperlukan sebuah analisa S.W.O.T. Pengertian SWOT Menurut Para Ahli, Sebuah bisnis dikatakan baik jika memiliki strategi yang baik juga. Perlu diketahui bahwa SWOT merupakan sebuah akronim dari 4 kata dengan huruf awal S, W, O dan T. SWOT merupakan kependekan dari Kekuatan (*Strong*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*).

Kekuatan diidentifikasi dengan tujuan untuk mengetahui apa saja kekuatan organisasi untuk dapat meneruskan dan mempertahankan bisnis. Dengan mengetahui kekuatan yang dimiliki organisasi akan dapat mempertahankan dan bahkan meningkatkan kekuatan sebagai modal untuk dapat bersaing.

Kelemahan diidentifikasi dengan tujuan untuk dapat mengetahui apa kelemahan-kelemahan yang masih ada, dan dengan mengetahui kelemahan tersebut, maka organisasi dapat berusaha untuk memperbaiki agar menjadi lebih baik. Kelemahan yang tidak atau terlambat teridentifikasi akan merugikan bagi organisasi. Oleh karena itu dengan makin cepat mengetahui kelemahan, maka organisasi juga dapat sesegera mungkin mencari solusi untuk dapat menutupi kelemahan tersebut.

Mengetahui Peluang, baik peluang saat ini maupun peluang dimasa yang akan datang, dapat menjadikan organisasi lebih siap diri untuk mencapai peluang tersebut. Berbagai strategi dapat disiapkan lebih dini dan terencana dengan lebih baik sehingga peluang yang telah diidentifikasi dapat direalisasi.

Berbagai macam cara untuk mewujudkan peluang /kesempatan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup organisasi tentunya akan mengalami banyak ancaman. Ancaman yang dapat teridentifikasi dapat dicarikan solusinya sehingga organisasi dapat meminimalkan ancaman tersebut.

2.2 AMIK AKMI Baturaja

Perguruan Tinggi AMIK AKMI Baturaja resmi didirikan pada tahun 2002 dan merupakan Perguruan Tinggi Swasta satu-satunya yang mengajarkan ilmu komputer di OKU, Sumatera Selatan.

Selain itu Perguruan Tinggi AMIK AKMI Baturaja juga berperan sebagai pengemban Pancasila dan Perguruan Tinggi yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi standar dunia kerja di Indonesia. Pada saat didirikan, AMIK AKMI Baturaja berkonsentrasi pada pendidikan Diploma III dan Diploma I yang menghasilkan lulusan siap kerja. AMIK AKMI Baturaja berlokasi di Kampus "Pink" yang terletak di Jl. Jend. A. Yani No.0267 A, Tanjung Baru, Baturaja, Sumatera Selatan.

Perguruan Tinggi AMIK AKMI Baturaja terdiri atas dua jurusan/bagian dan atau program studi yaitu Teknik Informatika dan Manajemen Informatika dengan jenjang pendidikan Diploma I dan Diploma III.

Penguasaan informasi dan teknologi informasi sebagai basis utama pengetahuan memberikan bekal bagi individu dan organisasi untuk *survive* dan berkembang. Di era globalisasi ini, perkembangan informasi dan teknologi informasi berlangsung sangat cepat karena dipicu oleh kemajuan di bidang telekomunikasi dan komputer. Siapapun yang menguasai informasi maka akan menguasai dunia. Untuk itulah keterampilan dan keahlian dalam bidang teknologi informasi menjadi salah satu kebutuhan esensial di masa depan.

2.3 Kompetensi Lulusan Prodi Teknik Informatika

a. Kemampuan Intelektual dan Berkarya

1. Memahami konsep dasar, fungsi dan cara kerja serta pengoperasian komputer (aplikasi komputer) sebagai alat bantu otomatis dalam teknik informatika.
2. Memahami konsep dasar, fungsi dan cara kerja serta pengoperasian (implementasi) perangkat lunak sistem operasi komputer.
3. Mempunyai pengetahuan yang cukup tentang matematika diskret, logika matematika dan aljabar linier.
4. Mempunyai kemampuan pemrograman (prosedural, deklaratif, berorientasi objek) dan aplikasinya di dunia nyata.
5. Memahami struktur data dasar dan kompleks dan mampu menggunakannya ke dalam program komputer.
6. Mampu menyelesaikan proyek (aplikasi) perangkat lunak dalam domain permasalahan tertentu.
7. Mampu menganalisis dan mendesain sistem informasi berbasis komputer.
8. Memahami prinsip-prinsip dasar rekayasa perangkat lunak.
9. Memahami prinsip-prinsip organisasi file.
10. Memahami prinsip-prinsip dasar dan aplikasi komputasi.
11. Mempunyai pengetahuan tentang efisiensi algoritma dan batasan fundamental dari komputasi.
- 12.

13. Memahami jaringan komputer dan bagaimana cara kerjanya.
14. Memahami dasar-dasar model client-server.
15. Memahami konsep dasar, fungsi dan penciptaan basis data yang baik.
16. Familiar dengan prinsip dasar interaksi manusia dan komputer.

b. Kemampuan Berkomunikasi

1. Mampu berkomunikasi dengan sesama (rekan kerja) secara efektif dengan menggunakan bahasa-bahasa simbol baku dalam dunia teknik informatika.
2. Mempunyai kemampuan membuat dokumen perangkat lunak untuk keperluan acuan bagi klien dan pengembangan di masa depan.
3. Mampu menggunakan sarana teknologi informasi untuk berkomunikasi secara efektif, benar dan etis.
4. Kemampuan Manajerial dan Pengembangan Profesional
5. Mempunyai kemampuan berkerja dalam kelompok dalam suatu proyek perangkat lunak ataupun proyek lain pada umumnya.
6. Mampu melakukan perencanaan pekerjaan perangkat lunak dengan baik dan menjalankannya sesuai kaidah manajemen proyek.
7. Mempunyai potensi dan mampu untuk menciptakan peluang kerja sendiri di bidang teknik informatika.
8. Mampu melakukan evaluasi kerja, dan rekayasa ulang suatu sistem.
9. Mempunyai etika, tanggung jawab profesi dan secara umum nilai Kristiani dalam kaitannya dengan lingkungan kerja di bidang teknik informatika.
10. Memahami aspek ekonomi dari teknik informatika.

2.4 Tujuan Objek Penelitian

Setelah memahami faktor *intern* maupun *ekstern* yang menjadi landasan pembahasan topik tentang perencanaan strategis sistem informasi pada suatu organisasi, maka tujuan atau objek penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengakomodasi kebijakan AMIK AKMI Baturaja sesuai dengan hasil kajian lingkungan internal dan eksternal mengenai

- pengembangan AMIK AKMI Baturaja sebagai pusat penghasil, penyimpan, dan penyebar luas ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan informasi bagi masyarakat.
2. Dukungan terhadap ketetapan pemerintah pusat yang menjadikan Provinsi Sumatera Selatan khususnya kabupaten OKU sebagai pilot project *e-government* di Indonesia.
 3. Meningkatkan kualitas layanan *e-government*
 4. Antisipasi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia khususnya di kabupaten OKU, Sumatera Selatan berkaitan dengan kebijakan pemerintah tentang otonomi daerah.
 5. Menyusun arahan pembangunan infrastruktur jaringan informasi dan telekomunikasi program studi AMIK AKMI Baturaja yang terpadu dan terencana sesuai kebutuhan dosen dan mahasiswa (individu dan dunia pendidikan) di kabupaten OKU, propinsi Sumatera Selatan.

3. METODOLOGI

Langkah-langkah penelitian dimulai dengan pencarian *Business strategy* yang cocok dengan karakteristik dunia pendidikan tinggi hingga menemukan *tools* yang tepat untuk mendapatkan rumusan strategi SI/TI yang bijak.

Kemudian analisis S.W.O.T digunakan untuk menganalisis lingkungan eksternal maupun internal yang mempengaruhi kegiatan operasional kampus dilihat dari aspek ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan informasi bagi masyarakat. Dari analisis SWOT tersebut didapatkan formula yang cocok digunakan dengan kondisi pendidikan ditingkat Perguruan Tinggi saat ini yaitu *Blue Print* atau *Master Plan* Perencanaan strategis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Business strategy yang mungkin cocok dengan karakteristik Program studi Teknik Informatika AMIK AKMI Baturaja adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan program studi Teknik Informatika AMIK AKMI Baturaja sebagai pusat pendidikan;
- b. Pengembangan program studi Teknik Informatika AMIK AKMI Baturaja sebagai pusat penghasil, penyimpan dan penyebarluas

- ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan informasi bagi masyarakat;
- c. Pengembangan kelembagaan dan organisasi;
 - d. Pengembangan SDM;
 - e. Pengembangan kemahasiswaan;
 - f. Pengembangan kerjasama dengan dunia bisnis, industri, instansi dan perguruan tinggi dalam dan luar negeri dan
 - g. Pengembangan kampus.

Setelah mengetahui *Business Strategy* dan memahami empat elemen penting faktor ekstern maupun intern pada suatu organisasi, maka perencanaan strategis SI dapat dianalisa dan diketahui rumusan strateginya.

Kegiatan analisa dilakukan terhadap kriteria SWOT untuk menghasilkan sekumpulan rumusan strategi yang menjadi tolak ukur keberhasilan sebuah organisasi. Adapun S.W.O.T yang dapat direkam untuk program studi Teknik Informatika AMIK AKMI Baturaja adalah sebagai berikut :

4.1 Kekuatan

- a. Adanya Etos Kerja yg tinggi di lingkungan program studi Teknik Informatika AMIK AKMI Baturaja
- b. Iklim kerja yang kondusif di lingkungan program studi Teknik Informatika AMIK AKMI Baturaja
- c. Keinginan kuat program studi Teknik Informatika AMIK AKMI Baturaja untuk mengembangkan kegiatan pendidikan, penelitian dan Lppm AMIK AKMI Baturaja
- d. Adanya Upaya AMIK AKMI Baturaja untuk meningkatkan sdm yang ahli dibidang IT baik kualitas maupun kuantitas
- e. Adanya kesedian dari pakar bidang TI di AMIK AKMI Baturaja untuk melakukan kerjasama dalam mengembangkan sumber daya manusia.

4.2 Kelemahan

- a. Masih terbatasnya tenaga ahli dan tenaga teknis bidang TI.
- b. Masih terbatasnya sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan TI.
- c. Masih rendahnya kemampuan kerjasama publik dalam mewujudkan kegiatan bersama dibidang TI.

4.3 Peluang

- a. Pemerintah Provinsi Sum-Sel ditetapkan sebagai pilot proyek penerapan e-Government di Indonesia.
- b. Meningkatnya kebutuhan tenaga teknis bidang TI di Indonesia, khususnya kabupaten OKU Sumatera Selatan berkaitan dg kebijakan Pemerintah tentang Otonomi Daerah.
- c. Semakin tingginya kesadaran masyarakat kampus AMIK AKMI Baturaja tentang pentingnya TI dan masih tinggi kesenjangan dan kebutuhan tenaga profesional di bidang TI dengan sdm yang ada.

4.4 Ancaman

- a. Banyaknya Institusi yang mempunyai program-program sejenis baik tingkat lokal maupun tingkat nasional.
- b. Tingkat kepercayaan stakeholders menurun dikarenakan pengelolaan program tidak bersentuhan langsung dengan spesifikasi kebutuhan.
- c. Tidak dapat mengantisipasi *Trend* perkembangan teknologi informasi yang perkembangannya sangat cepat.

Sedangkan kondisi SI/TI yang terselenggara di program studi Teknik Informatika AMIK AKMI Baturaja saat ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagian Akademik di program studi Teknik Informatika AMIK AKMI Baturaja merupakan pusat pengelolaan dan penyimpanan seluruh data dan pusat interkoneksi yang menghubungkan berbagai area internal program studi Teknik Informatika AMIK AKMI Baturaja maupun eksternal.
- b. Pengelolaan jaringan suara (telepon) masih terpisah dengan jaringan data dan video.
- c. Media WAN yang ada saat ini tergabung dengan AMIK AKMI Baturaja Pola pemasangan dan pengembangan jaringan saat ini (di luar jaringan induk di atas) masih dikelola sendiri-sendiri oleh setiap jurusan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing.
- d. Belum adanya aturan baku terhadap penempatan infrastruktur secara teknis.

Tabel 1 Matrik Analisis SWOT

Eksternal Faktor	OPPORTUNITY (Peluang)			THREAT (Ancaman)			Replace to
	1	2	3	1	2	3	
Internal Faktor	1	2	3	1	2	3	
STRENGTH (Kekuatan)	STRATEGI Strength-Opportunity			STRATEGI Strength-Threat			
Adanya Etos Kerja yg tinggi di lingkungan program studi Teknik Informatika AMIK AKMI Baturaja	1	1. Adanya Etos kerja yang tinggi di lingkungan program studi Teknik Informatika AMIK AKMI Baturaja merupakan kekuatan untuk menangkap peluang pemerintah provinsi Sum-sel ditetapkan sebagai pilot proyek penerapan e-Government di Indonesia.		1	Adanya Etos kerja yang tinggi di lingkungan program studi Teknik Informatika AMIK AKMI Baturaja merupakan kekuatan untuk memperkecil ancaman Banyaknya Institusi yang mempunyai program-program sejenis baik tingkat lokal maupun tingkat nasional		
Iklim kerja yang kondusif di lingkungan program studi Teknik Informatika AMIK AKMI Baturaja	2	2. Iklim kerja yang kondusif di lingkungan program studi Teknik Informatika AMIK AKMI Baturaja merupakan kekuatan untuk menangkap peluang meningkatnya kebutuhan tenaga teknis bidang TI di Indonesia, khususnya di Sum-Sel berkaitan dengan kebijakan Pemerintah tentang Otonomi Daerah.		2	Iklim kerja yang kondusif di lingkungan program studi Teknik Informatika AMIK AKMI Baturaja merupakan kekuatan untuk memperkecil ancaman Tingkat kepercayaan stakeholders menurun dikarenakan pengelolaan program tidak bersentuhan langsung dengan spesifikasi kebutuhan		
Kemampuan kuat program studi Teknik Informatika AMIK AKMI Baturaja untuk mengembangkan kegiatan pendidikan penelitian dan LPPM AMIK AKMI Baturaja	3	3. Adanya Upaya AMIK AKMI Baturaja untuk meningkatkan SDM yang ahli dibidang IT baik Kualitas maupun kuantitas dan adanya kesiapan dari pakar bidang TI di AMIK AKMI Baturaja untuk melakukan kerjasama dalam mengembangkan SDM merupakan kekuatan untuk menangkap peluang Semakin tingginya kesadaran masyarakat kampus AMIK AKMI Baturaja tentang pentingnya TI dan masih tinggi kesenjangan dan kebutuhan tenaga profesional di bidang TI dengan sdm yang ada		3	Adanya Upaya AMIK AKMI Baturaja untuk meningkatkan SDM yang ahli dibidang IT baik Kualitas maupun kuantitas dan adanya kesiapan dari pakar bidang TI di AMIK AKMI Baturaja untuk melakukan kerjasama dalam mengembangkan SDM merupakan kekuatan untuk memperkecil ancaman Tidak dapat mengantisipasi Trend perkembangan teknologi informasi yang perkembangannya sangat cepat		
Adanya Upaya AMIK AKMI Baturaja untuk meningkatkan sdm yang ahli dibidang IT baik kualitas maupun kuantitas	4						
Adanya kesiapan dari pakar bidang TI di AMIK AKMI Baturaja untuk melakukan kerjasama dalam mengembangkan sdm	5						
WEAKNESS (Kelemahan)	STRATEGI Weakness-Opportunity			STRATEGI Weakness-Threat			
Masih terbatasnya tenaga ahli dan tenaga teknis bidang TI	1	1. Masih terbatasnya tenaga ahli dan tenaga teknis bidang TI merupakan kelemahan yang dimimalisir untuk menangkap peluang Pemerintah Provinsi Sum-Sel ditetapkan sebagai pilot proyek penerapan e-Government di Indonesia		1	Masih terbatasnya tenaga ahli dan tenaga teknis bidang TI merupakan kelemahan yang harus dimimalisir untuk mengurangi ancaman Banyaknya Institusi yang mempunyai program-program sejenis baik tingkat lokal maupun tingkat nasional		
Masih terbatasnya sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan TI	2	2. Masih terbatasnya sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan TI merupakan kelemahan yang		2	Masih terbatasnya sarana dan prasarana dalam		
Masih rendahnya kemampuan kerjasama publik dalam menyediakan kegiatan bersama dibidang TI	3	3. Masih rendahnya kemampuan kerjasama publik dalam menyediakan kegiatan bersama dibidang TI merupakan kelemahan yang harus dimimalisir untuk menangkap peluang Semakin tingginya kesadaran masyarakat kampus AMIK AKMI Baturaja tentang pentingnya TI dan masih tinggi kesenjangan dan kebutuhan tenaga profesional di bidang TI dengan sdm yang ada		3	penyelenggaraan TI merupakan kelemahan yang harus dimimalisir untuk mengurangi ancaman Tingkat kepercayaan stakeholders menurun dikarenakan pengelolaan program tidak bersentuhan langsung dengan spesifikasi kebutuhan		

Berdasarkan analisis SWOT diatas maka dapat dirumuskan strategi pengembangan Sistem informasi bagi program studi Teknik Informatika AMIK AKMI Baturaja adalah sebagai berikut :

- a. Strategi jangka panjang, yaitu:
 1. Mendukung program induk pemetaan sistem pendidikan tinggi.
 2. Mendukung program induk peningkatan relevansi dan mutu .
 3. Mendukung program induk pemerataan akses pendidikan tinggi.
- b. Strategi jangka menengah, yaitu:
 1. Meningkatkan kompetensi dan komitmen seluruh unit satuan kerja di lingkungan program studi Teknik Informatika AMIK AKMI Baturaja.
 2. Konektivitas harus dibangun seluas-luasnya (hingga mahasiswa) yang mampu mengantisipasi pertumbuhan (*scalability*) dan interkoneksi di masa depan.
 3. Handal (*reliability*) dan ketersediaan (*availability*) untuk menjaga kualitas layanan yang prima.
 4. Memperhatikan aspek pemanfaatan pengguna dan juga keamanan akan data dan aplikasi (*usability & security*).
- c. Strategi jangka pendek, yaitu :
 1. Pengelolaan jaringan utama (*core layer*) dikelola oleh program studi Teknik Informatika AMIK AKMI Baturaja
 2. *Distribution layer* hingga *access layer* menjadi tanggung jawab jurusan.
 3. Untuk memantau seluruh jaringan komunikasi dibutuhkan sebuah sistem yang terintegrasi dan terpusat di Dekanat dan jurusan.
 4. Pengelolaan operasional jaringan dapat dilakukan oleh pihak lain.

Selain itu, rancangan desain SI/TI yang dapat dikembangkan dalam setahun kedepan di program studi Teknik Informatika AMIK AKMI Baturaja adalah :

- a. Konsepnya menggunakan *Hierarchical Internetworking Model*.
- b. Fokus pada tiga fungsional area atau lapisan jaringan, yaitu :
 1. Lapisan inti
 2. Lapisan distribusi

3. Lapisan akses
 - c. *Workstation* → laboratorium
 - d. *Server* → pada masing-masing program studi
 - e. WAN → program studi Teknik Informatika AMIK AKMI Baturaja
 - f. Rekrutmen tenaga operator teknis terlatih untuk operasional keseharian dan pemeliharaan SI/TI
 - g. Estimasi biaya untuk mewujudkan terselenggaranya pemeliharaan SI/TI tersebut adalah sebesar Rp. 55.000.000,- tapi itu bukan angka mutlak, artinya dapat dimungkinkan dilakukan penghematan demi untuk efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan SI/TI program studi Teknik Informatika AMIK AKMI Baturaja.

5. KESIMPULAN

Dalam kesimpulan ini dinyatakan bahwa Perencanaan strategi Sistem Informasi semakin baik maka organisasi tersebut akan semakin tangkas dan cerdas dalam menjalankan proses pengembangan organisasi di masa depan, sehingga proses pengembangan tersebut berlangsung lebih efektif dan efisien. Sedangkan untuk dampak lainnya adalah semakin meningkatnya praktek *IT-Governance* sehingga meningkatkan kesuksesan pengembangan solusi SI dan penyelesaian proyek SI serta mengurangi biaya

6. SARAN

Saran dari hasil penelitian ini adalah

1. Dengan meningkatkan efektifitas proses SI dan meningkatkan derajat pelayanan prima.
2. Jika suatu organisasi harus memiliki kompetensi untuk menghadapi situasi dan permasalahan yang timbul secara dinamis dalam dunia SI/TI dan membantu organisasi secara proaktif untuk melakukan proses pengembangan pendidikan yang *enable* terhadap teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Laudon, Kenneth C. and Laudon, Jane Price. *Management Information System: Managing the Digital Firm, 8th edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2004
- [2]. Luftman, Jerry N et al. *Managing the Information Technology Resource, Leadership in the Information Age 1st ed.* New Jersey: Pearson Education, 2004
- [3]. Mulyadi. 2005. *Sistem Manajemen Strategik Berbasis Balanced Scorecard*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- [4]. Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler. 2006. *Metode Riset Bisnis*. PT Media Global Edukasi. Jakarta
- [5]. Rangkuti, F., *Analisa SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Gramedia Pustaka Umum, Jakarta 999, 2000.
- [6]. Kotler, Philip. *Marketing Management: Analysis, Planning, Implementation, and Control*, Sixth edition. New Jersey: Prentice Hall, 1988
- [7]. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-sistem-informasi/> dikutip tanggal 03 juli 2019/ waktu 11.59 wib.
- [8]. <http://www.akmi-baturaja.ac.id/tentang-akmi-baturaja.htm/> dikutip 03 juli 2019/ waktu 12.22wib
- [9]. <http://www.contohsurat.co.id/2017/03/pengertian-analisis-swot.html/> dikutip tanggal 03 Juli 2019/ waktu 12.11 wib